

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan cara teratur yang disebut dengan metode agar mencapai tujuan yang dikehendaki. Seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya sebelum melaksanakan sebuah penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengatasi kegagalan, menggunakan kesempatan dengan sebaik-baiknya, memecahkan masalah, dan mengetahui cara mencapai tujuan penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Sugiyono (2017, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian ini dapat dikatakan sebagai strategi dalam penelitian ilmiah. Hal tersebut menjadi dasar bahwa dalam suatu penelitian memerlukan metode agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian.

Arikunto (2014, hlm. 2013) mengatakan, “Pemilihan metode penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul”. Melalui metode yang tepat, peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi mampu memperkirakan kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu. Peneliti harus memper-timbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangan dalam pemilihan metode.

Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dipilih oleh penulis, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti. Penulis juga menggunakan metode eksperimen pada penelitian.

Syamsuddin & Vismaia (2015, hlm. 150) menjelaskan pengertian penelitian eksperimen sebagai berikut Penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi” dalam hal ini penulis memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan.

Penelitian eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat, yang hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Jadi, penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol.

Senada dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2017, hlm. 72) berpendapat bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang di dalamnya terdapat suatu perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif, yang berciri khas memiliki kelompok kontrol. Kekurangan desain eksperimen yang digunakan untuk penelitian yaitu, sulitnya mendapatkan hasil yang akurat, karena banyak variabel luar yang berpengaruh dan sulit mengontrolnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menguji Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun dengan Menggunakan Metode Skemata-Kritis pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018 menggunakan metode penelitian eksperimen.

B. Desain Penelitian

Salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan sebagai pedoman atau prosedur dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian dapat membantu peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya penulis menentukan desain penelitian yang sesuai. Sugiyono (2017, hlm. 73) mengemukakan bahwa desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Eksperimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan *True Eksperimental Design*.

True Eksperimental Design atau eksperimen murni dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dalam desain penelitian ini dapat menjadi tinggi. Sugiyono (2017, hlm. 75) mengatakan, “Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri dari *true eksperimental design* adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara *random* atau acak.

Sugiyono (2017, hlm. 75) mengemukakan bahwa *true eksperimental design* ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian eksperimen yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sugiyono (2017, hlm. 76) mengemukakan bahwa dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara *random* atau acak. Kedua kelompok tersebut kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal dan adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik adalah jika nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, gambaran desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

- R : Kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara *random*
- O₁ : Pretes kelompok eksperimen
- O₂ : Postes kelompok eksperimen
- O₃ : Pretes kelompok kontrol
- O₄ : Postes kelompok kontrol
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dalam bentuk teks pantun dengan menggunakan metode skemata-kritis
- : Perlakuan pada kelas kontrol berupa metode pembelajaran yang tidak sama yaitu, metode latihan

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal atau pretes dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun sebelum diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan metode skemata-kritis dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun, kemudian diberikan tes akhir atau postes.

Kelompok kontrol diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelompok eksperimen berupa penggunaan metode latihan, kemudian diberikan tes akhir atau postes. Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir atau postes, hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dapat dikatakan pula bahwa subjek penelitian sebagai benda, hal

atau manusia, dan tempat untuk variabel penelitian. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis, karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel diamati dalam penelitian.

Sugiyono (2017, hlm. 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi atau subjek bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Penulis melakukan penelitian pada peserta didik SMP kelas VII sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun dengan menggunakan metode skemata-kritis pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun dengan rinci dan sistematis.
- c. Keefektifan pada metode skemata-kritis digunakan dalam melaksanakan mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- e. Perbandingan keefektifan antara pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa populasi tidak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Penulis melakukan penelitian pada

peserta didik kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Objek penelitian yaitu sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap prokontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang diambil dari populasi bertujuan agar meminimalisir keterbatasan dana, tenaga, dan waktu dalam penelitian. Sesuatu yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Hal yang perlu diperhatikan setelah menentukan sampel, yaitu cara atau teknik pengambilannya atau dapat disebut dengan teknik sampling. Pengambilan sampel atau teknik sampling harus memenuhi syarat bahwa sebagian anggota populasi yang diambil merupakan representasi dari keseluruhan populasi yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan sampel sudah sesuai dengan populasi.

Penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan objek yaitu teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan, “Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, dan cluster sampling (area sampling)*.”

Penulis menetapkan jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh guru bahasa Indonesia. Sugiyono (2017, hlm. 85)

mengatakan, “*Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Tujuannya agar penulis dalam mengambil objek bukan didasarkan atas strata, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menentukan objek dalam penelitian yakni pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung dan objek dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun dengan menggunakan metode skemata-kritis pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun dengan rinci dan sistematis.
- c. Keefektifan metode skemata-kritis digunakan dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- e. Perbandingan keefektifan antara pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan uraian objek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*, karena adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis dalam penentuan sampel penelitian ini. Penulis menetapkan objek atau sampel penelitian yaitu, pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun, dengan menggunakan metode skemata-kritis, dan hasil tes peserta didik.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik untuk mencapai hasil yang baik sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak diragukan kebenarannya.

Sugiyono (2017, hlm. 224) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data”. Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan bagian penelitian yang dianggap penting karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sehubungan dengan hal itu agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Studi memiliki arti belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, dan sumber-sumber lain. Melalui studi pustaka ini, seorang peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini sangat dibutuhkan penulis untuk menemukan referensi dan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang dilakukan penulis. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa materi atau teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yaitu, mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun dengan menggunakan metode skemata-kritis.

Adapun buku yang penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku- buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang penulis gunakan seperti buku teks pantun, buku tentang membaca, buku tentang metode pembelajaran, buku tentang penilaian, dan buku tentang metode penelitian.

b. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Penulis dalam penelitian ini melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga dinilai oleh penguji atau guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung sebagai acuan dalam keberhasilan pembelajaran.

c. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti yaitu peserta didik. Teknik observasi digunakan penulis dengan melakukan penyelidikan atau peninjauan terhadap peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol ketika pembelajaran sedang berlangsung. Observasi atau pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses yang dihadapkan pada peserta didik.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis proses kegiatan pembelajaran

mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Lembar observasi biasanya berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati. Adapun aspek yang dinilai pada lembar observasi ini adalah sikap religius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab.

d. Tes

Tes dapat diartikan sebagai suatu alat yang disusun untuk mengukur kualitas, abilitas, keterampilan, dan pengetahuan seseorang atau sekelompok individu. Tujuan adalah untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes biasanya berbentuk pertanyaan-pertanyaan, baik lisan ataupun tulisan.

Tes digunakan penulis untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tertulis merangsang daya pikir peserta didik menjadi kreatif dan berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk penilaian tes uraian.

Bentuk tes yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi pretes dan postes. Pretes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang dicapai oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun dengan menggunakan metode skemata-kritis. Adapun bentuk tes yang digunakan penulis adalah tes tertulis.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, telaah pustaka, observasi, dan tes. Selain itu, instrumen haruslah dirancang dan disusun sebelum dilaksanakan pembelajaran.

Hal ini dikarenakan, instrumen penelitian menjadi salah satu cara untuk menunjang pengumpulan data dalam penelitian. Oleh sebab itu, instrumen penelitian perlu dibuat dengan tepat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran.

Sugiyono (2017, hlm. 224) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Maka, instrumen yang valid dan reliabel perlu digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Arikunto (2014, hlm. 192) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan saat penelitian dengan menggunakan suatu metode. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Melalui instrumen penelitian, penulis akan mengetahui keberhasilan suatu penelitian.

Dapat penulis simpulkan bahwa dari kedua pernyataan di atas terdapat kesamaan yaitu, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan untuk mengukur keberhasilan penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut penulis menyiapkan beberapa instrumen dalam penelitian sebagai berikut.

a. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan

yang akan dicapai. Seorang pendidik harus mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif. Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga merupakan rencana atau strategi yang disiapkan oleh pendidik sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh penulis diserahkan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka pada kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun dengan
Menggunakan Metode Skemata-Kritis pada
Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018**

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,00	A	Sangat Baik
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup

$\leq 1,5$	D	Kurang
------------	---	--------

Berdasarkan tabel 3.2 di atas merupakan tabel kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa nilai 3,5-4,00 termasuk dalam kategori sangat baik, nilai 2,5-3,49 termasuk dalam kategori baik, nilai 1,5-2,49 termasuk dalam kategori cukup, dan nilai yang kurang dari 1,5 termasuk dalam kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa kriteria ketuntasan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu 2,4 dengan kategori cukup.

Kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan di atas, digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan penulis. Adapun kisi-kisi penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Kisi-Kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun dengan
Menggunakan Metode Skemata-Kritis pada
Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
a. Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian Bahasa	
b. Isi		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	

2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.3 merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format penilaian ini dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam merumuskan rencana pelaksanaan dan pembelajaran.

Tabel 3.4

**Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun dengan
Menggunakan Metode Skemata-Kritis pada
Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
a. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan peserta didik	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menjelaskan materi	

6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
8.	Pengelolaan kelas	
9.	Menerapkan metode dan teknik mengajar	
10.	Manajemen waktu	
11.	Menyimpulkan pembelajaran	
12.	Kemampuan menutup pelajaran	
b. Penampilan		
1.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Berperilaku sopan santun	
4.	Kerapihan berpakaian	
5.	Kemampuan melakukan umpan balik	
c. Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.4 merupakan kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Sama halnya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi penilaian ini akan menjadi acuan guru Bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

2.	Siswa																		
3.	Siswa																		
4.	Siswa																		
5.	dst.																		

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar nilai (4)}$$

Tabel 3.5 tersebut merupakan tabel kisi-kisi penilaian sikap dari setiap aspek yang dinilai. Kisi-kisi tersebut berisi tentang poin-poin atau aspek-aspek yang menjadi patokan penulis dalam menilai sikap setiap peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kisi-kisi penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terhadap pengamatan sikap dan tindakan respon peserta didik dalam pembelajaran yang penulis laksanakan. Rubrik penilaian sikap memiliki nilai terbesar 4 dan nilai terkecil 1 dengan deskripsi sebagai acuan penilaian yang disebutkan dalam rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

c. Tes

Tes merupakan suatu alat dan bukan pencapaian dari suatu tujuan dalam pembelajaran. Selain itu, maksud dari tes, yaitu suatu bentuk soal yang diberikan oleh guru untuk peserta didik berupa soal yang harus dijawab dalam bentuk tulisan. Tes tersebut, dijadikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan atau pemahaman siswa terhadap suatu pencapaian dari materi yang diberikan oleh guru pada pembelajaran di kelas.

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan. Tes yang dilakukan penulis yaitu berupa pretes atau tes awal dan postes atau tes akhir.

Arikunto (2014, hlm. 193) mengatakan, “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Artinya, tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Metode tes yang digunakan penulis berupa soal tes tertulis. Penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal atau pretes dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun sebelum diberikan perlakuan. Kisi-kisi instrumen yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

**Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pesan
dari Teks Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung
pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3.11 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan	311.1 Menuliskan informasi bagian sampiran pada	Tes Tertulis	Uraian	1. Tuliskanlah bagian sampiran pada pantun

kata). dari puisi rakyat(pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	pantun yang dibaca.			tersebut!
	3.11.2 Menuliskan informasi bagian isi pada pantun yang dibaca.	Tes Tertulis	Uraian	2. Tuliskanlah bagian isi pada pantun tersebut!
	3.11.3 Menyimpulkan informasi pesan yang terkandung dalam pantun yang dibaca.	Tes Tertulis	Uraian	3. Simpulkan dari pesan yang terkandung dalam pantun tersebut!

Tabel 3.6 merupakan kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik penilaian untuk pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel tersebut berisi tentang kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan.

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Kriteria Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Kriteria
1.	Tuliskanlah bagian sampiran pada pantun tersebut!	5	Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian sampiran pada teks pantun dengan tepat. Skor 4: Apabila peserta didik mampu

			<p>menuliskan bagian sampiran pada teks pantun dengan kurang tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian sampiran pada teks pantun namun terlalu bertele-tele.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian sampiran pada teks pantun tetapi maknanya kurang jelas.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan bagian sampiran pada teks pantun dengan tepat.</p>
2.	Tuliskanlah bagian isi pada pantun tersebut!	5	<p>Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian isi pada teks pantun dengan tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian isi pada teks pantun dengan kurang tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian isi pada teks pantun namun terlalu bertele-tele.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian isi pada teks pantun tetapi maknanya kurang jelas.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan bagian isi pada teks pantun dengan tepat.</p>
3.	Simpulkan pesan yang terkandung dalam pantun tersebut!	5	<p>Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan simpulan dari pesan yang terkandung dalam teks pantun tersebut dengan tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan simpulan dari pesan yang terkandung dalam teks pantun tersebut</p>

			<p>dengan kurang tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan simpulan dari pesan yang terkandung dalam teks pantun tersebut namun terlalu bertele-tele.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan simpulan dari pesan yang terkandung dalam teks pantun tersebut tetapi maknanya kurang jelas.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan simpulan dari pesan yang terkandung dalam teks pantun tersebut dengan tepat.</p>
--	--	--	--

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7 tersebut merupakan tabel rubrik penilaian pretes dan postes pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rubrik tersebut berisi tentang poin-poin atau aspek-aspek yang menjadi patokan penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik. Rubrik penilaian pretes dan postes digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berbagai data yang diperoleh tersebut akan dirancang dalam pengumpulan data. Dalam data yang didapatkan diolah menggunakan instrumen penelitian yang menunjang. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil pembelajaran mengidentifikasi

informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan.

Arikunto (2013, hlm. 275) mengatakan, “Mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode wawancara, tes observasi, kuesioner, dan sebagainya”. Dari penjelasan tersebut mengumpulkan data adalah mengamati gejala-gejala yang akan diteliti dengan berbagai macam metode yang ada. Metode-metode tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Data yang telah diamati tersebut dikumpulkan.

Sugiyono (2010, hlm. 308), mengatakan, “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa mengumpulkan data adalah mengamati gejala-gejala yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai macam teknik. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data disesuaikan dengan kebutuhan utama dalam penelitian.

Rancangan penilaian pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun tersebut dapat diketahui dari data pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah yang akan penulis jelaskan sebagai berikut.

1. Teknik Analisis Data Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran merupakan unsur terpenting yang harus disiapkan oleh seorang pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan perencanaan dan persiapan yang matang. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Adapun hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka. Penulis menganalisis hasil

penelitian menggunakan rumus statistik deskriptif. Dalam menggunakan statistik penulis mengolah data penelitian untuk menghitung pemerolehan nilai rata-rata dari hasil pretes dan postes. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung. Harapan yang diinginkan oleh setiap guru adalah tercapainya tujuan pembelajaran.

Sugiyono (2017, hlm. 174) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi.” Artinya, penulis dalam mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dengan perhitungan untuk menemukan presentase perkembangan atau penurunan hasil pembelajaran. Penulis menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil lalu dideskripsikan sebagai penjelasan dari hasil yang telah dihitung oleh penulis.

Rumus yang digunakan untuk mengolah penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi, media, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja peserta didik, pretes dan postes, penilaian, dan lampiran-lampiran RPP yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Dalam mengolah penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Berdasarkan rumus di atas penulis mengolah nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun menggunakan rumus tersebut. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah mendampingi dan menilai penulis dalam melakukan penelitian pada kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

2. Teknik Analisis Data Hasil Penilaian Sikap Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Penilaian sikap merupakan penilaian yang berlangsung. Penilaian sikap mengarah pada penilaian pengamatan. Dalam hal ini, peserta didik diamati pada

awal hingga akhir pembelajaran. Penulis melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pengamatan tersebut akan diketahui sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian observasi atau sikap ini mencakup penilaian beberapa aspek, yaitu sikap religius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab. Dalam menentukan rumus terdapat skor perolehan peserta didik dan skor maksimal peserta didik. Berdasarkan pemaparan di atas, format penilaian sikap sebagai berikut.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar nilai (4)}$$

Berdasarkan rumus di atas penulis mengolah nilai rata-rata hasil penilaian sikap dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun menggunakan rumus tersebut. Penulis akan mendapatkan nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didapat saat penelitian langsung dalam pengamatan sikap pada peserta didik. Dengan demikian, dapat diketahui pada kelas eksperimen nilai observasi sikap peserta didik yang lebih unggul daripada kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

3. Teknik Analisis Data Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data hasil penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah prosedur penelitian. Data hasil penelitian, penulis peroleh pada saat melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Penulis memberikan dua kali tes kepada peserta didik yaitu pretes dan postes. Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis data menggunakan uji statistik terhadap nilai awal (pretes) sebelum peserta didik diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran dan nilai akhir (postes) setelah peserta didik diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran.

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik

analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian pada pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan. Rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis sebagai berikut.

a. Membuat tabel persiapan

Tabel persiapan merupakan tabel yang penulis gunakan untuk menuliskan hasil data selisih antara pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel ini memuat data berupa angka, jumlah data, serta rata-rata angka yang diperoleh. Perolehan nilai pretes dan nilai postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Adapun rancangan analisis data nilai pretes dan nilai postes yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.8
Data Selisih dari *Mean* Hasil Pretes dan Postes
Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun
Siswa Kelas VII-C SMP Pasundan 2 Bandung
pada Kelas Eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	X_1	Y_2	D ($Y_2 - X_1$)	d^2
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3.8 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik pada kelas eksperimen. Hasil pretes kelas eksperimen diberi kode (X_1) dan postes diberi kode (Y_2) untuk memudahkan proses penilaian. Format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai tes yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran (pretes) dan sesudah melaksanakan pembelajaran (postes).

Tabel 3.9
Data Selisih dari *Mean* Hasil Pretes dan Postes
Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pesan dari Teks Pantun
Siswa Kelas VII-A SMP Pasundan 2 Bandung
pada Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	X_1	Y_2	D ($Y_2 - X_1$)	d^2
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3.9 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik pada kelas kontrol. Hasil pretes diberi kode (X_3) dan postes diberi kode (Y_4) untuk memudahkan proses penilaian. Format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai tes yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran (pretes) dan sesudah melaksanakan pembelajaran (postes). Langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut.

b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) selisih hasil pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\text{Rata-rata (Mean) Pretes Kelas Eksperimen} \quad MX_1 = \frac{\Sigma fX_1}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Postes Kelas Eksperimen} \quad MY_2 = \frac{\Sigma fY_2}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Pretes Kelas Kontrol} \quad MX_3 = \frac{\Sigma fX_3}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Postes Kelas Kontrol} \quad MY_4 = \frac{\Sigma fY_4}{N}$$

Keterangan: MX_1 = Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen
 MY_2 = Nilai rata-rata postes kelas eksperimen
 MX_3 = Nilai rata-rata pretes kelas kontrol
 MY_4 = Nilai rata-rata postes kelas kontrol
 ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik

Rata-rata Selisih pretes dan postes kelas eksperimen

$$M = \left| \frac{\Sigma fY_2}{N} - \frac{\Sigma fX_1}{N} \right|$$

Rata-rata Selisih pretes dan postes kelas kontrol

$$M = \left| \frac{\Sigma fY_4}{N} - \frac{\Sigma fX_3}{N} \right|$$

Keterangan: M = Rata-rata selisih
 ΣFx = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik
 ΣFy = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

c. Mencari jumlah kuadrat deviasi hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma [d])^2}{N}$$

d. Mencari koefisien hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md	: Mean selisih pretes dan postes
d	: Gain (pretes - postes)
Xd	: Deviasi masing-masing subjek
Xd^2	: Jumlah kuadrat deviasi
N	: Jumlah peserta didik
d.b	: Ditentukan dengan N-1

e. Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

f. Menguji signifikan dengan koefisien hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah tingkat kebenarannya, sehingga masih harus diuji menggunakan teknik tertentu. Hipotesis merupakan jawaban teoritik atau deduktif yang bersifat sementara. Hipotesis akan diuji kebenarannya menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Pernyataan yang dibuat untuk menjelaskan nilai parameter populasi

disebut dengan hipotesis statistik. Hipotesis statistik ialah suatu pernyataan tentang bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Suatu pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab II, penulis memiliki beberapa hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun dengan menggunakan metode skemata-kritis pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- b. Peserta didik kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung mampu mengikuti pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun dengan rinci dan sistematis.
- c. Metode pembelajaran skemata-kritis efektif digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- d. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun antara kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Keempat hipotesis yang telah penulis rumuskan, akan diuji sebagai berikut.

a. Hipotesis pertama

Dapat diuji berdasarkan hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun menggunakan dengan metode skemata-kritis pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

b. Hipotesis kedua

Dapat diuji berdasarkan hasil pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun. Untuk menguji hipotesis kedua ini dapat dilakukan dengan cara menghitung rata-rata dan selisih rata-rata pretes dan postes sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata pretes Peserta Didik} \quad Mx = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$\text{Rata-rata Postes Peserta Didik} \quad My = \frac{\Sigma fY}{N}$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes

My = Nilai rata-rata postes

ΣfX = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik akan menunjukkan selisih, sehingga menghasilkan peningkatan dari hasil pretes dan postes.

c. Hipotesis ketiga

Hipotesis ini akan diuji berdasarkan uji statistik dalam taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% dan uji koefisien pada kelas eksperimen yang menggunakan metode latihan dengan rumus sebagai berikut.

- 1) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

- 2) Menguji signifikan dengan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

d. Hipotesis keempat

Dapat diuji berdasarkan hasil pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun antara kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Perbandingan atau perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diuji dengan cara menghitung rata-rata selisih hasil pretes dan postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas eksperimen

$$M = \left| \frac{\Sigma f X_1}{N} - \frac{\Sigma f Y_2}{N} \right|$$

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas kontrol

$$M = \left| \frac{\Sigma f X_3}{N} - \frac{\Sigma f Y_4}{N} \right|$$

- Keterangan: M = Rata-rata selisih
 ΣFx = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik
 ΣFy = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

Perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik akan menunjukkan selisih, sehingga menghasilkan peningkatan dari hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan.

e. Hipotesis kelima

Hipotesis kelima dapat diuji dengan hasil rata-rata postes. Hipotesis ini juga diuji dengan uji statistik dalam taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% dan uji koefisien pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan dengan rumus sebagai berikut.

1) Mencari rata-rata postes peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$My = \frac{\Sigma fY}{N}$$

- Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes
 My = Nilai rata-rata postes
 ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik

2) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Taraf signifikan (α) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

3) Menguji signifikan dengan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian sebelum melakukan penelitian, agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah memperoleh data penelitian. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penulisan tersebut dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan adalah rangkaian kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan. Tahap persiapan pada penelitian merupakan kegiatan sebelum memulai mengumpulkan dan mengolah data. Tahap persiapan ini dilakukan penyusunan rangkaian atau kerangka kegiatan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa efektif. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

a. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan tahap persiapan yang dilakukan penulis dalam mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis juga melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.

c. Pembuatan proposal penelitian.

d. Melakukan seminar proposal penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas, persiapan perlu dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang, sehingga tahap pengumpulan data menjadi optimal. Persiapan penelitian yang dilakukan dengan baik akan membuat sebuah penelitian mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penelitian tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya tahap persiapan.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah proses pengumpulan data sesuai dengan desain atau rancangan penelitian yang telah dibuat. Pelaksanaan penelitian harus dilakukan secara cermat dan hati-hati karena berhubungan dengan data yang dikumpulkan, keabsahan, dan kebenaran data penelitian. Hal ini tentu saja akan menentukan kualitas penelitian yang dilakukan. Seorang peneliti harus fokus pada pemecahan masalah yang telah dirumuskan dengan mengacu pada teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang telah dibuat. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Menentukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode latihan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pesan dari teks pantun.
- b. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kedua kelas tersebut.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode skemata-kritis pada kelas eksperimen dan menggunakan metode latihan pada kelas kontrol.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, tahap persiapan merupakan implementasi atau tahap penerapan atas desain penelitian yang telah dirumuskan penulis. Penulis menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan sampel penelitian, kemudian penulis memberikan pretes dan postes pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada tahap ini penulis memaksimalkan penerapannya agar dicapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penelitian, dimana peneliti menuliskan dan menyampaikan hasil penelitian. Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan langkah terakhir dalam pelaksanaan penelitian ilmiah. Isi dari laporan penelitian ialah proses pengelompokkan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran penulis dalam menganalisa objek atau topik untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis dan suatu hal yang bersifat memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada tes awal (pretes) sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran (lembar kerja peserta didik) pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada tes akhir (postes) setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan untuk dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Menarik simpulan.

Hal-hal yang telah dipaparkan di atas merupakan sesuatu yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian. Tahap pelaporan dilakukan penulis dengan mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada pretes atau tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengolah data lembar kerja peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada postes atau tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian penulis menarik kesimpulan. Dalam kesimpulan tersebut akan diketahui keberhasilan penelitian yang dilakukan penulis.